

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN MALASOM BERKEUNGGULAN

Nursalim¹, Yusuf Bachtiar²

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah
(UNIMUDA) Aimas, Sorong

Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah
(UNIMUDA) Aimas, Sorong

adennursalim@gmail.com¹, yusufbachtiar101@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka Melakukan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Malasom Berkeunggulan bertujuan untuk meningkatkan keunggulan masyarakat Malasom dalam bidang kesehatan dan pendidikan agar mampu bersaing dengan kelurahan lainnya di wilayah perkotaan. Kegiatan pengabdian ini dimulai pada tanggal 19 November hingga 20 Desember 2019 bertempat di Kelurahan Malasom Distrik, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat. Kegiatan yang telah dilakukan adalah Penyuluhan Pendidikan Kecakapan Hidup Sehat (PKHS), Aksi Donor Darah, Pelatihan Pembuatan Bunga Plastik, Pelatihan Literasi bagi Siswa, Pembersihan sampah dengan pola Bhakti Sosial, Pemberian nama papan jalan. Pengabdian ini memberikan dampak yang positif sehingga kelurahan malasom menjadi berkeunggulan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Kelurahan Malasom, Berkeunggulan.

Abstract

This community service activities to empowering the community from Village of Malasom be excellent is aims to improve the superiority in the field of healt and education in order to be able to compete with other village in urban areas. This programme activities began on november 19 to December 20, 2019 at the Malasom, Aimas, Sorong Regency, West Papua. The activities that have been carried out are the Counseling on Healthy Life Skills Education (LSE), Blood Donation Action, Plastic Flower making training, Literacy Training for the Students, Waste Cleaning with Social Service patterns, Giving road board names. This programme has a positive impact for the Malasom Village.

Keywords: *Empowerment, Society, Excellence.*

PENDAHULUAN

Salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di Indonesia adalah dengan melalui konsep pemberdayaan masyarakat. Hal ini dikarenakan pemberdayaan dapat mengatasi berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat melalui organisasi masyarakat (Widayanti, 2012).

Program pemberdayaan masyarakat merupakan program pembangunan menuntut adanya partisipasi masyarakat itu sendiri yang didasari oleh rasa memiliki (*save of belonging*) Sumber daya masyarakat yang tinggi (Sirojjuddin, Triyoso, & Jusmin, 2019). Pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah usaha memotivasi dan memberi dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, melalui cara, antara lain, pendidikan untuk penyadaran dan pemampuan diri mereka (Karsidi, 2001)

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang mana masyarakat memiliki inisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat dapat terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Terdapat 4 prinsip yang sering kali digunakan untuk suksesnya

program pemberdayaan yaitu prinsip kesetaraan, pasrtisipasi, berkelanjutan dan keswadayaan atau kemandirian. (Ilham, 2020).

Pengabdian masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin (*interdisipliner*) dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di pedesaan. Dengan Pengabdian Masyarakat diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Melaui Pengabdian ini pula Dosen dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan.

Atas dasar itulah, maka kami timpengabdi melaksanakan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Malasom berkewajiban bersama-sama dengan warga Kelurahan Malasom merealisasikan substansi dari pengabdian tersebut sesuai dengan sebagai *Responsibility for perfect action*. Maka tim pengabdi diharapkan mampu mensosialisasikan tentang kegiatan-kegiatan yang mennjadikan

masyarakat bergerak untuk membuat hal-hal yang bernilai manfaat bagi kehidupan. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan mitra dapat disimpulkan diantaranya Kurangnya Pengetahuan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat bagi Siswa di SD Inpres 17 dan Warga Kelurahan Malasom, Rendahnya partisipasi masyarakat dalam membantu kekurangan suplai darah, banyaknya sampah plastik yang berserakan di lingkungan Kelurahan Malasom, yang tidak dimanfaatkan dan belum adanya penamaan jalan yang jelas.

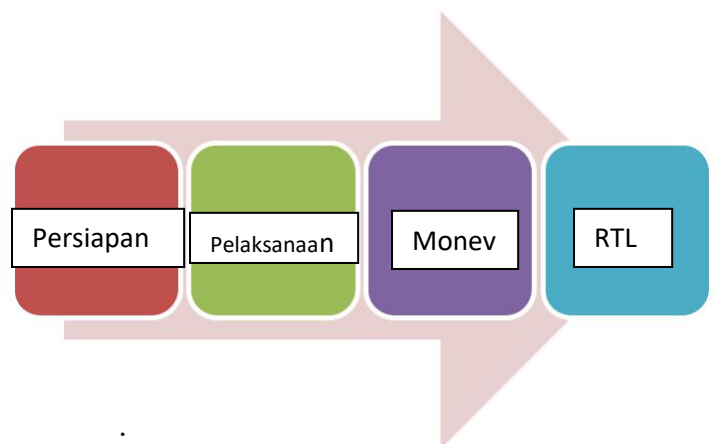
Solusi yang ditawarkan dalam program ini diantaranya adalah sebagai berupa Pelatihan Keterampilan Hidup Sehat dan Pelatihan literasi bagi guru dan pembiasaan literasi bagi siswa di sekolah, Pelaksanaan Donor Darah Masal, Pemberdayaan masyarakat Kelurahan Malasom untuk melakukan pembersihan sampah di lingkungan sekitar bekerjasama dengan aparat kelurahan dan pelatihan Pemanfaatannya, serta Pemberian nama di Kelurahan Malasom

METODE

Pelaksanaan program pemberdayaan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan bentuk kegiatan, yakni: 1) Persiapan yang meliputi Perekrutan dan pembekalan Anggota terhadap program pembedayaan

sehingga terjadi sebuah kesamaan persepsi. 2). Pelaksanaan meliputi Pelatihan Pendidikan Kecakapan Hidup Sehat dan Pelatihan Literasi bagi guru, pembiasaan literasi bagi peserta didik, Pelaksanaan Donor Darah, Pembersihan sampah dengan pola Bhakti Sosial, Pemberian nama papan jalan. 3). Evaluasi dan monitoring yang dilakukan minimal 2 kali dalam sepekan sehingga kita dapat mengetahui dampak secara langsung. Dalam kegiatan ini kami bersinergi dengan Aparatur Kelurahan. Serta 4). Rencana tidak lanjut merupakan Temuan yang di dapat dari monev di atas menjadi bahan pertimbangan kami untuk melangkah dan mengambil keputusan selanjutnya.

Secara garis besar sebagai berikut:



Gambar 1 Bentuk Tahapan Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini peran serta mitra sangat diharapkan dalam

menunjang kegiatan ini.berikut peran serta mitra yang telah dilaksanakan pada program kemitraan masyarakat ini, Mitra menyediakan objek pengabdian dalam program kemitraan masyarakat sebagai sasaran utama penerima manfaat kegiatan, Mitra memberikan mengintervensi kepada stakeholder untuk bekerjasama dengan Tim Pengabdi selama kegiatan ini, dan Mitra memberikan dukungan penuh terhadap semua kegiatan pelatihan dan pendampingan program kemitraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat dengan judul Pemberdayaan masyarakat Kelurahan Malasom menuju masyarakat berkeunggulan setelah dinyatakan lolos oleh LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dilanjutkan dengan penandatanganan kontrak pengabdian bersama Ketua LP3M Unimuda Sorong. Selanjutnya, dalam pelaksanaan kegiatan ini, Tim Pengabdi membagi dalam beberapa tahap sesuai tahapan kegiatan pada metode kegiatan di atas.

1. Persiapan

Dalam kegiatan persiapan ini, Tim Pengabdi melibatkan beberapa Dosen dan mahasiswa untuk diajak melakukan program pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini diseleksi sehingga mendapatkan mahasiswa yang benar-benar tertarik dalam program pengabdian ini. Seleksi dilakukan pada tanggal 01 November 2019 bertempat di Gedung MM UNIMUDA Sorong. Selanjutnya dilakukan pembekalan bagi para Anggota sehingga dalam pelaksanaannya dapat memberikan materi maupun pendampingan pada pihak sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 - 17 November 2019.

Setelah dilakukan perekrutan dan pembekalan terhadap Anggota, Tim melakukan sosialisasi kepada pihak terkait diantaranya adalah Aparatu Kelurahan Malasom. Dalam kegiatan tersebut Kepala Kelurahan Malasom (Akmadi, M.H.) merasa sangat gembira dan senang atas adanya program ini. Beliau berharap program ini dapat diaplikasikan dengan maksimal.

Pihak sekolahpun menerima dengan baik dan siap mendukung program tersebut. Bahkan sekolah berkomitmen akan mengikuti semua

program pelatihan yang direncanakan oleh tim pengabdian yang berasal dari UNIMUDA Sorong.

2. Pelatihan Keterampilan Hidup Sehat di SD Inpres 17 Kabupaten Sorong dan Pelatihan Literasi di Rumah Baca Kampung Sagu Malasom.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru-guru dan siswa di SD Inpres 17 Kabupaten Sorong tentang Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup Sehat. Kegiatan ini berkolaborasi dengan kemitraan Unimuda - Unicef dengan mengundang narasumber Ibu Roida Natalia Siagian selaku Koordinator PKHS Kemitraan tersebut. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari siswa kelas 4, 5 dan 6.

Adapun muatan materi yang disampaikan berupa pola hidup sehat, cuci tangan pakai sabun dan gosok gigi. Serta materi baca dan tulis bagi anak-anak di kampung Sagu kelurahan Malasom sehingga mampu mengenal huruf dan membaca dengan baik.

3. Pelaksanaan Donor Darah

Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Pembantu Kelurahan Malasom bekerjasama dengan pihak Puskesmas, PMI dan Masyarakat.

Kegiatan dibuka langsung oleh Lurah dan diikuti oleh warga masyarakat serta beberapa mahasiswa Unimuda Sorong yang berdomisili di Kelurahan Malasom. Terdapat sekurangnya 24 kantong dalam jangka waktu 4 jam.

4. Pembersihan sampah dengan pola Bhakti Sosial dan Pengolahan

Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar di Kelurahan Malasom. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan warga kelurahan setiap minggunya dengan sistem bergantian setiap RT di setiap minggunya. Dalam kegiatan ini partisipasi warga sangat tinggi bukan hanya turut membersihkan sampah, namun juga menyediakan konsumsi dan perlengkapan kerja bakti. Selain itu juga terdapat pelatihan pembuatan bunga plastik dari limbah sampah di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah yang terletak di Malasom.

5 Pemberian Nama Papan Jalan.

Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mengidentifikasi nama jalan yang ada di Kelurahan Malasom. Hal ini juga melibatkan peran serta masyarakat. Adapun peran serta masyarakat meliputi Pemberian Bahan seperti Kayu dan Paku, serta Cat,

Pemasangan papan Nama jalan juga turut dibantu oleh warga masyarakat.

6. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian sebagai bahan evaluasi program pengabdian pada masyarakat ini. Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Malasom dengan lama waktu 2 kali per minggu. Hal ini perlu dilakukan agar mutu program ini tetap terjaga, sehingga kepercayaan yang telah diberikan dapat dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah memastikan bahwa PKM ini telah selesai dilaksanakan dengan beberapa muatan didalamnya. Selanjutnya program ini juga sebagai dasar pengambilan langkah strategis berikutnya dalam penyusunan rencana tindak lanjut

7 Rencana Tindak Lanjut

Beberapa rencana tindak lanjut kegiatan ini adalah mengintervensi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sorong untuk melakukan monitoring dan evaluasi Pendidikan di semua sekolah. Selain itu Pihak kelurahan mampu mandiri dalam memberdayakan masyarakatnya lebih unggul.

PENUTUP

Program pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim pengabdian Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong telah berhasil dilaksanakan selama 1 bulan dengan menghasilkan beberapa kegiatan yang membawa kelurahan Malasom lebih berkeunggulan.

Diharapkan dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Malasom, Kabupaten Sorong dapat terjalin kembali kerjasama yang berkelanjutan pada tahun berikutnya.

Selain itu masyarakat dapat memberikan koordinasi yang erat dengan tim Pengabdian sehingga tercipta suatu sinergitas program yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilham, M. (2020, Januari 14). *Pemberdayaan Masyarakat – Pengertian, Prinsip, Tujuan Dan Tahapan*. Retrieved Februari 3, 2020, from <https://materibelajar.co.id:https://materibelajar.co.id/pemberdayaan-masyarakat/>
- Karsidi, R. (2001). Paradigma Baru Penyuluhan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Mediator*.

Widayanti, S. (2012). Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan Teoritis. *Jurnal Welfare*, 87-102.

M. K. M. Nasution. (2002) “Memilih Pendekatan dan Metode dalam Penelitian Matematika”, *EPSILON: Jurnal Matematika dan Terapannya* 3(1), 15- 24.

Nuridin. (2007). *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04 Tahun 2012 Tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

Yaniawati, R Poppy. (2018). Teknik Penulisan Karya Ilmiah. *Bimtek Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Pasundan: Bandung.